

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

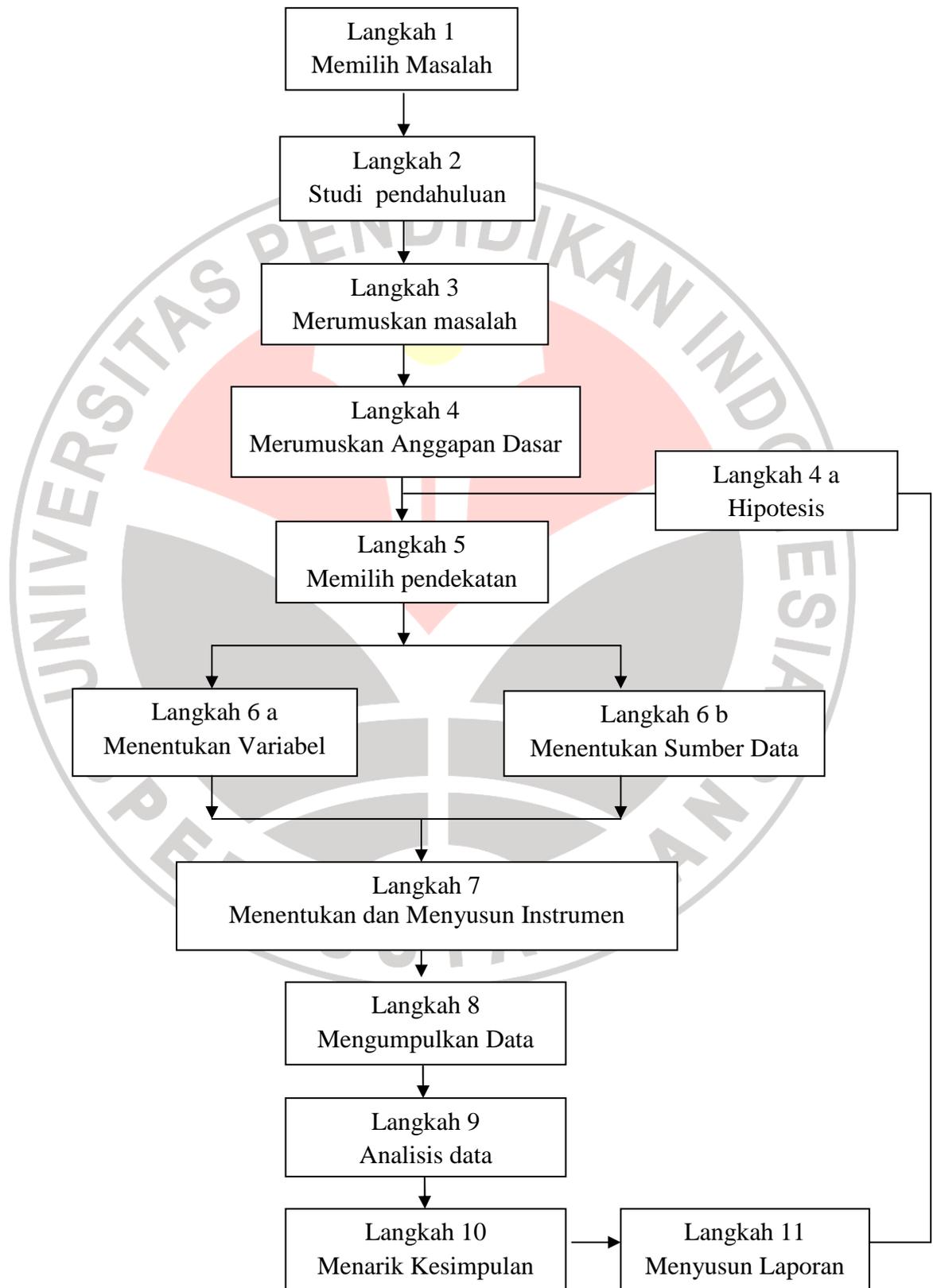
Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja merangsang timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2006:3).

Menurut Sukardi dalam Syamsudin (2009: 154) pada umumnya, penelitian eksperimental dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut, yaitu:

1. melakukan kajian secara induktif yang berkait erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
2. mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
3. melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel dan merumuskan definisi operasional dan definisi istilah.

4. membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan:
 - a) mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - b) menentukan cara mengontrol.
 - c) memilih rancangan penelitian yang tepat.
 - d) menentukan populasi, memilih sampel (contoh) yang mewakili serta memiliki sejumlah subjek penelitian.
 - e) membagi subjek dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen
 - f) membuat instrumen, memvalidasi instrument, dan melakukan
 - g) menganalisa data dan melakukan tes signifikan dengan teknik statistik yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
5. melaksanakan eksperimen.
6. mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen.
7. mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
8. menganalisis data dan melakukan tes signifikan dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
9. menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

Bagan 3.1**BAGAN ARUS KEGIATAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *eksperimen quasi* (semu). Desain yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu *Control Group pre-test-post-test*.

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (variabel X), yaitu media diorama;
- 2) Variabel terikat (variabel Y), yaitu menulis karangan narasi sugestif.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam konstruksi sebagai berikut;



Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Model Rancangan Penelitian

Grup	Pratest	Perlakuan	Pascatest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = *pratest* kelompok eksperimen

O₂ = *pascatest* kelompok eksperimen

O₃ = *pratest* kelompok kontrol

O₄ = *pascatest* kelompok kontrol

X = Perlakuan yang dilakukan pada kelas/kelompok eksperimen

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil prates yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian kelompok eksperimen ($O_2 - O_1$) dengan pencapaian kelompok kontrol ($O_4 - O_3$).

Dengan pola ini tes dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (prates) dan setelah diberikan perlakuan (pascates). Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1) Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka dan internet untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

2) Tes

Tes yaitu rentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:47). Teknik ini dilakukan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam suatu bidang tertentu. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu nilai pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum proses pembelajaran dan post-test diberikan sesudahnya.

3) Observasi

Observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian mengadakan proses belajar mengajar. Observasi bertujuan untuk meninjau jalannya pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media diorama. Dalam proses observasi ini, observer (pengamat) hanya memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul.

4) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Angket yang digunakan peneliti berupa tertutup yaitu jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat berhubungan erat dengan masalah evaluasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006: 150) yang menyatakan bahwa

“mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah mengadakan pengukuran. Mendasarkan pada pengertian ini, apabila kita menyebutkan jenis metode atau alat instrumen pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya hampir seluruhnya sama”.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum langsung melaksanakan pembelajaran, penelitian membuat langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Dalam bagian perencanaan ini peneliti membuat perencanaan-perencanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga pembelajaran akan lebih terkonsep. Langkah pertama adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan alat atau instrumen pengajaran yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses pembelajaran, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran merupakan hal yang penting.

Dengan menyusun satuan pelajaran dan rencana pembelajaran, maka proses pembelajaran yang berlangsung diharapkan optimal, mengingat satuan pelajaran

dan rencana pembelajaran adalah rancangan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan, metode, teknik, media, dan alat evaluasi dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Adapun RPP yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP dibuat, langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi mengadakan tes awal, menyajikan materi, memberikan perlakuan dan mengadakan tes awal, menyajikan materi, memberikan perlakuan dan mengadakan tes akhir.

1. Pelaksanaan tes awal prates

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam pembelajaran adalah memberikan tes awal prates sebelum diberikan perlakuan berupa media dalam menulis karangan narasi sugestif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan peneliti ajarkan.

2. Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah tes awal prates dilaksanakan kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi sesuai dengan perencanaan yang telah peneliti susun. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan menggunakan media diorama. Pertama siswa diberikan penjelasan tentang karangan narasi sugestif sebelum mereka membuat sebuah karangan

Langkah berikutnya, peneliti memberikan perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan media diorama. Sebelumnya siswa diberikan penjelasan tentang keterkaitannya media tersebut. Tidak hanya dengan media yang digunakan dalam pembelajaran ini, tetapi penulis menggunakan metode experiential learning (belajar melalui pengalaman).

3. Mengadakan Tes Akhir (Pascates)

Pelaksanaan tes ini merupakan tahap akhir dari seluruh kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi sugestif, tes ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah penyampaian materi dan pemberian perlakuan dengan media diorama. Jenis tes yang diberikan dan waktu pelaksanaan sama dengan tes awal (prates).

2) Lembar Tes

Tes yaitu berupa tes tertulis yang disajikan pada saat prates dan pascates. Prates diberikan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media diorama. Prates dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap menulis karangan narasi sugestif. Selanjutnya pascates dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media diorama.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan narasi sugestif berbentuk uraian. Selain format tes, penulis juga menyajikan format penilaian kemampuan menulis karangan narasi sugestif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun lembar tes yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran 2.

3) **Lembar angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yaitu jawabannya sudah tersedia sehingga tinggal memilih. Adapun lembar angket yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran 3.

4) **Lembar observasi**

Observasi ini berupa penilaian guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia (pengamat) untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media diorama yang dilaksanakan peneliti. Adapun lembar observasi yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran 4.

5) **Lembar penilaian**

Lembar penilaian yaitu berupa format penilaian hasil karangan siswa. Adapun lembar penilaian yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran 5.

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

- 1) Membaca hasil tes awal dan akhir yang telah dikerjakan oleh siswa.
- 2) Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya memberi penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100.

rumus :
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times \text{nilai}}{\text{bobot}}$$

- 4) Merekapitulasi hasil tes awal dan tes akhir.
- 5) Melakukan uji reliabilitas nilai hasil pratest dan pascatest.

rumus :
$$r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

(Arikunto, 2006 : 191)

r_{11} = reliabilitas penimbang

v_r = varians responden

v_s = varians sisa

- 6) Uji normalitas nilai hasil prates dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Menentukan rerata mean dengan rumus $\frac{\sum fx}{r}$
 - b. Membuat daftar nilai distribusi mean
 - c. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f - 1}}$$
 - d. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar- skor terkecil
- Jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas (P) = $\frac{r}{k}$

e. Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(oi-Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan: O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat (X^2) hitung < chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga X^2 (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval. Dikurangi 3 ($dk = k-3$). Jika diperoleh harga X^2 (t_{hitung}) < x^2 (t_{tabel}) pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika X^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel}) maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

7) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar (vb)}}{\text{varian terkecil (vk)}}$$

8) Untuk membuktikan hipotesis maka perlu diketahui seberapa besar

keefektifitasan variabel X (media diorama) terhadap keterampilan dalam menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan t tabel.

Langkah-langkah menguji hipotesis sebagai berikut:

- Menentukan rerata (mean) hasil prates dan pascates dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X^2}{n}$$

- Mencari mean perbedaan prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

- Menentukan jumlah kuadrat deviasi ($\sum x^2 d$) dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \frac{(\sum d^2 - \sum d^2)}{n}$$

- Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + y^2}{N_x + N_y - 2} \left| \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right. \right)}}$$

(Arikunto, 2006: 311)

Dengan keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

Setelah t_{hitung} diketahui, kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kemampuan siswa masing-masing kelompok adalah sama dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari elemen-elemen atau unsur-unsur tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik yang dikehendaki (Arikunto, 2006: 130).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2006: 118). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*. Dalam pengambilan sampel secara random, penulis mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundi subjek yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2006: 136).

Melalui cara *random sampling* dan pengundian didapatkan dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas X-2 sebagai eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol.

